

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA ANGGARAN 2022 JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Wulan Mayasari Tambengi¹, Fazri Mohehu²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Email: wulantambengi@ung.ac.id¹

Abstract: The purpose of this study was to determine how much influence entrepreneurship education has on the entrepreneurial interest of students in the 2022 batch of the Department of Economics Education, Gorontalo State University. This study uses a quantitative approach with the method used in this study is a correlational quantitative method with a sample size of 102 people. The data collection technique used in this study was a questionnaire and documentation and the data analysis technique in this study used simple regression. The results of the study showed that there was a positive and significant influence between entrepreneurship education on the entrepreneurial interest of students in the 2022 batch of the Department of Economics Education, Gorontalo State University. The coefficient of determination value of the previously obtained regression model shows that there is an influence of entrepreneurship education on the entrepreneurial interest of students in the 2022 batch of the Department of Economics Education, Gorontalo State University of 0.220 or 22% and the remaining 78% is determined by other factors outside the model that were not studied.

Keywords: Entrepreneurship Education; Entrepreneurial Interest.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel 102 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya menunjukkan bahwa ada pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo sebesar 0,220 atau 22% dan sisanya sebesar 78% ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan; Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Minat merupakan perasaan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan memaksa, sehingga pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada diluar dirinya dan kemudian di ekspresikan melalui pernyataan atau sikap ketertarikan akan suatu objek dibandingkan dengan objek lainnya.

Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan seseorang untuk berbuat (Purwanto, 2010) menurut *Theory of Planed Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) minat diartikan sebagai gambaran usaha atau upaya seseorang dalam mencoba untuk melakukan sesuatu.

Minat merupakan dasar yang paling penting dalam sebuah keberhasilan proses pembelajaran, minat berwirausaha merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan bisnis guna memperoleh penghasilan tanpa harus bergantung pada orang lain (Busro, M. 2017).

Minat adalah rasa lebih menyukai dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas (Kartika, dkk 2019). Minat berwirausaha merupakan keinginan hati seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengatur, menanggung resiko mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri. Dengan adanya minat berwirausaha pada mahasiswa diharapkan dapat menambah peluang kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran yang semakin tinggi.

Minat berwirausaha akan muncul pada diri sendiri seseorang tanpa ada yang membujuk, semakin kuat minat berwirausaha yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin besar pula manfaat yang dirasakan oleh dirinya sendiri. Dengan demikian minat memiliki kontrol atas apa yang menjadi keinginan pada objek tertentu. Minat berwirausaha merupakan sebuah kecenderungan atau keinginan individu dalam melakukan tindakan kewirausahaan dengan menciptakan produk baru. Santoso dalam Maman Suryaman (2006) menyatakan bahwa "Minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu membawa manfaat bagi dirinya". Minat berwirausaha yang muncul pada diri seseorang merupakan aspek psikologis mendorong yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan wirausaha, membuat dirinya lebih kuat dan siap mengatasi segala resiko yang berpengaruh terhadap usahanya.

Dari penjelasan di atas berbeda dengan yang ada di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Dimana mahasiswa jurusan pendidikan kurang berminat dalam berwirausaha. Sehingga sebagian besar mahasiswa setelah lulus menjadi pengangguran.

Dengan adanya lapangan pekerjaan maka angka pengangguran akan menipis serta memberi kesempatan bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan. Salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran yakni dengan membuka usaha atau berwirausaha karena saat ini wirausaha sedang *trend* dikalangan anak muda (Aini & Oktafani, 2020). Perekonomian di Indonesia ditopang oleh aktivitas wirausaha karena hal tersebut berkaitan erat dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Semakin banyak jumlah pengusaha dalam suatu negara, maka semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut.

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan ekonomi negara. Banyak lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi dengan sumber daya manusia yang berkualitas ternyata belum mampu menghasilkan lulusan yang mana siap untuk berwirausaha dengan mandiri. Jarang sekali ditemukan seorang sarjana mengawali sukses dalam hidupnya dengan cara memulai usaha, sedangkan jumlah lulusan perguruan tinggi dalam setiap tahun semakin meningkat. Kondisi ini tidak sebanding dengan ketersediaan tempat kerja yang akan menampung mereka semua (Taufik, Azhad dan Hafidzi 2018).

Salah satu peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kewirausahaan yakni dengan memberikan pengetahuan kewirausahaan melalui penerapan mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah ini bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha. Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Banyak mahasiswa yang menyelesaikan *study* baik itu di perguruan tinggi negeri maupun swasta setiap tahunnya dengan harapan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan juga dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian.

Pengetahuan akan kewirausahaan mendidik para calon pengusaha untuk memiliki kemandirian, keberanian dan keterampilan dalam berwirausaha sehingga pelaku wirausaha nantinya dapat meminimalisir kegagalan dalam berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan tersebut dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan, dalam mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi mampu menambah pengetahuan dalam segi teori tentang kewirausahaan dan praktik terjun langsung untuk menjual suatu produk yang telah diciptakan (Blegur dan Handoyono, 2020).

Dengan adanya pendidikan kewirausahaan dapat membantu meningkatkan jiwa kreatifitas wirausaha dalam diri mahasiswa apalagi di era modern seperti ini banyak orang-orang yang memanfaatkan teknologi sebagai media untuk berwirausaha. Disamping itu pendidikan kewirausahaan juga

membantu setiap individu yang tidak memiliki jiwa kewirausahaan, dapat membangun rasa percaya diri, mengembangkan kreativitas dan inovasi serta berani mengambil resiko.

Pendidikan kewirausahaan adalah cara mengatasi penyakit kemiskinan dan menjadi tangga menuju impian setiap individu untuk mandiri secara finansial. Mata kuliah kewirausahaan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo memberikan bekal pengetahuan, keterampilan agar dapat mengubah pola pikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Materi yang diajarkan dalam kuliah tersebut menangkap peluang usaha dan memanfaatkannya, strategi menjalankan usaha, produksi dan pemasaran, hingga strategi menghadapi pesaing serta mempertahankan pelanggan. Seluruh hal penting mengenai kewirausahaan disampaikan dalam satu semester penuh sehingga mahasiswa terdorong menjadi wirausaha dan diharapkan terjadi penurunan pada angka pengangguran lulusan pendidikan tertinggi (Nursita, 2021). Menurut penelitian dari Susilawaty, E. A. (2022) terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, Wicaksono (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa menjadi hal yang utama untuk mempersiapkan diri dan bekal yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Minat berwirausaha disini dapat dibekali oleh adanya pendidikan kewirausahaan yang dipelajari mahasiswa untuk bisa terjun dalam dunia usaha.

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Susilawaty E.A, 2019) yang berjudul pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan media sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Maka dari itu peneliti tertarik mengangkat judul tentang "Pengaruh Pendidikan kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo".

Dalam hal ini yang membedakan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu subjek penelitian sebelumnya adalah mahasiswa mahasiswa semester enam, program studi Diploma III Akuntansi dan mahasiswa semester delapan, program studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ujung Pandang. Sedangkan peneliti sekarang itu mengambil subjek pada mahasiswa angkatan 2022 yang berlokasi Di Universitas Negeri Gorontalo. Selain itu teknik analisis data yang digunakan juga berbeda, dimana untuk peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linear berganda sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Namun menariknya dalam peneliti sekarang adalah penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena masalah yang terjadi sekarang dimana minat mahasiswa dalam berwirausaha masih kurang karena banyak dari mereka yang tidak memanfaatkan ilmu yang telah di berikan oleh dosen ketika di dalam kelas.

Rumusan Penelitian ini adalah: Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan permasalahan yang akan di teliti, yaitu "Apakah Terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo". Dengan Tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana mencari hubungan kausal (hubungan sebab-akibat), dimana terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dalam hal ini untuk mengetahui pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dimana pendidikan kewirausahaan adalah variabel independen (variabel X), dan minat berwirausaha adalah variabel dependen (variabel Y).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui penyebaran kuesioner. Target responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Gorontalo angkatan 2022 yang sudah mengambil matakuliah kewirausahaan. Oleh karena itu, berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik Universitas Negeri Gorontalo jumlah mahasiswa aktif angkatan 2022 sebanyak 137 mahasiswa. Untuk menghitung sampel minimal menggunakan Sugiyono (2017),

sehingga sampel setiap kategori minimal 30 responden. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 20 butir pertanyaan pendidikan kewirausahaan yang terbagi masing-masing 10 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator pendidikan kewirausahaan yang dikembangkan Isrososiawan (2013) yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakter pribadi sesuai dengan umur dan perkembangan. Serta indikator minat berwirausaha yang dikembangkan Alma (2011) yaitu ketertarikan, kemampuan, dan mengambil resiko.

Dengan contoh pertanyaan pendidikan kewirausahaan: saya dapat membuat catatan keuangan guna untuk analisis usaha kedepannya; mata kuliah kewirausahaan baik teori maupun praktek memberikan bekal keterampilan bagi saya untuk berwirausaha; saya belum merasa puas hingga target-target yang saya rencanakan tercapai. Sedangkan pertanyaan minat berwirausaha yang mengacu pada indikator yang dikembangkan oleh Alma (2011) dengan contoh pertanyaan: saya menyukai waktu kerja yang fleksibel; saya memiliki rencana untuk berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi; saya merasa senang berwirausaha karena profesi ini bersifat mandiri yang mana tidak bergantung pada orang lain dan dengan berwirausaha saya dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain; saya berani mengambil resiko kegagalan demi sebuah hasil yang besar; saya tertarik untuk memulai usaha dikarenakan memiliki keuntungan yang besar.

Kuesioner disebar di semua mahasiswa aktif angkatan 2022 jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Gorontalo pada Juni - Juli 2024 dan diperoleh 102 responden yang mengisi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, dimana sebelum menganalisis data dilakukan beberapa uji prasyarat sebelum dilakukan uji regresi. Adapun uji prasyarat yang dilakukan antara lain uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas serta uji linieritas. Setelah seluruh uji tersebut lolos, maka data dapat diuji menggunakan regresi linier sederhana untuk menjelaskan hubungan dua variabel dalam bentuk fungsional.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk menguji hubungan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Metode statistik yang akan diterapkan adalah regresi sederhana dengan model regresi yang akan dibahas sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx \text{ (Sugiyono, 2017)}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Minat Berwirausaha

X: Pendidikan Kewirausahaan

Analisis regresi yang dilakukan dengan bantuan SPSS menghasilkan temuan yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.191	4.481		4.283	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.545	.103	.469	5.310	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2024.

Hasil regresi menunjukkan persamaan model $Y = 19.191 + 0,545X$. Setiap peningkatan dalam variabel pendidikan kewirausahaan diprediksikan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0.545. Nilai koefisien regresi yang positif yang mengindikasikan adanya pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Pengujian Hipotesis

Dengan rampungnya estimasi model, penelitian ini beralih ke pengujian berikutnya, yakni menilai signifikansi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berikut disajikan tahapan-tahapan pengujian yang akan dilakukan:

1. Penentuan Hipotesis
 Ho: tidak ada cukup bukti kuat yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki efek positif.
 H1: terdapat pengaruh positif dari variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
2. Penetapan dalam penelitian ini kemungkinan 5% hasil yang diperoleh adalah keliru, dengan menetapkan tingkat kepercayaan 95%.
3. Penentuan statistik uji t diterapkan untuk memahami apakah model regresi memiliki pengaruh yang signifikan.
4. Penentuan dalam penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H0) dalam pengujian ini didasarkan pada perbandingan Dalam pengujian statistik, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel (t-table). Apabila nilai t hitung lebih besar, maka H0 akan ditolak. Nilai signifikansi yang dihasilkan dari analisis dapat dibandingkan dengan nilai alpha yang telah ditentukan sebelumnya untuk menentukan apakah H0 diterima atau ditolak. Apabila nilai signifikansi lebih besar daripada alpha, maka H0 tidak ditolak. Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS:

Tabel 2. Hasil Penentuan Kriteria Uji Regresi Secara Parsial

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.191	4.481		4.283	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.545	.103	.469	5.310	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Primer Yang diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil analisis, nilai t-hitung untuk variabel pendidikan kewirausahaan adalah 5.310. Untuk menentukan apakah Ho diterima atau ditolak, nilai t-tabel dihitung dengan tingkat signifikansi statistik 5%. Nilai t-tabel yang diperoleh adalah 1.660. Perbandingan menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel. Hal ini mengartikan pada penolakan Ho, yang menyiratkan adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penelitian ini, terbukti bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, langkah berikutnya adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak tersebut. Nilai koefisien determinasi dianalisis untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai ini berkisar antara 0% hingga 100%, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan proporsi penjelasan yang lebih besar. Berikut tingkat kecocokan antara variabel dalam model regresi pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha berikut ini:

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.220	.212	3.042

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

Sumber: Data Primer di atas yang diolah SPSS, 2024.

Analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,220, yang mengindikasikan bahwa 22% variasi minat berwirausaha dijelaskan oleh pendidikan kewirausahaan. Hal ini menandakan hubungan positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dimana semakin baik pendidikan kewirausahaan mahasiswa, maka akan semakin meningkat pula minat berwirausaha, 78% sisanya, atau nilai residu, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, hasil analisis juga membuktikan signifikan, yang dapat dilihat dari nilai t hitung terbukti lebih besar dari nilai t tabel. Pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pola pikir dan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, termasuk mahasiswa angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Pendidikan kewirausahaan membantu mahasiswa mengembangkan pola pikir kreatif dan inovatif. Mahasiswa diajarkan untuk berpikir secara kritis dalam mencari peluang usaha, mengidentifikasi kebutuhan pasar, serta menciptakan solusi inovatif yang dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis. Pola pikir ini sangat penting dalam memupuk keinginan dan minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Kodrati dan Christina (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Manajemen Dan Bisnis Universitas Ciputra. Hasil yang sama juga dikemukakan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Fhitria (2024), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha di marketplace pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan teoritis empiris dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin pendidikan kewirausahaan mahasiswa, maka akan semakin meningkat pula minat berwirausaha, jika terjadi perubahan pada pendidikan kewirausahaan maka akan terjadi perubahan minat berwirausaha pada arah yang sama. Nilai koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh pendidikan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). *Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 17(2), 151-159.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50 (2), 179-211.
- Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, efikasi diri dan locus of control terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 51-61.
- Busro, M. (2017). Strategy Increasing Entrepreneurship Interest. *International Research Journal of Business Studies*, 10(3), 147-158. <https://doi.org/10.21632/irjbs>
- Isma, A. (2020). *Pengaruh entrepreneurial self-efficacy, subjective norm, dan locus of control terhadap entrepreneurial intention melalui entrepreneurial attitude pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhaap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian pendidikan Islam*, 7(1), 113
- Nursita, L. (2021). *Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya, 7(3), 83-88.
- Purwanto, N. (2010). Psikologi Pendidikan: Bandung: PT Remaja Rosdakarya. *Oemar Hamalik*.
- Suryamannim, M. (2006). *Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan*. Teknik Elektro. Skripsi. FT-UNS.
- Susilawaty, E. A. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausahaan Mahasiswa*. Journal of Business Administration, 2(1), 1-15.
- Taufik, A., Azhad, M. N., & Hafidzi, A. H. (2018). Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 3(1), 86-99.
- Wicaksono, B. H. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK PGRI 1 Jakarta*. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).